

Sosialisasi Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya dalam Menghadapi Dampak Negatif Judi Dan Pinjaman Online Di Era Digital

Arif Hudal Mustaqim¹, Virdawati², Ika Ratna Sari³, Siska Okti Widiani⁴, Adesa Chairunnisa⁵, Ali Rahmat Rivaldo⁶, Ahmad Irfansyah⁷, Wulan Nur Hidayah⁸,
Devi Sela Eka Selvia⁹

^{1,7,8}Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁴Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁵Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁶Tasawuf dan Psikoterapi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Arifhudalmustaqim.kampus@gmail.com

Abstract

In the fast-paced digital age, access to online gambling and loans has introduced a new threat targeting the younger generation in Pangkal Mas Mulya Village. This article explores how these phenomena have evolved from mere distractions into devastating crises, rooted in addiction that undermines lives and well-being. By analyzing real-life cases and reviewing literature, we identify the psychological and social impacts of involvement in online gambling and loans. The primary focus of this article is to empower the youth with knowledge and practical strategies to combat these threats. We offer guidance on preventive measures, stress management techniques, and accessible support resources to help individuals break free from the cycle of addiction. Through increased awareness and proper education, young people can be equipped with tools to identify and avoid these digital traps, thereby maintaining a balanced life and achieving a brighter future. This article aims to serve as an inspiring guide in the fight against these destructive digital threats.

Keywords : Online Gambling, Online Loans

Abstrak

Dalam era digital yang serba cepat, akses ke judi dan pinjaman online telah menciptakan ancaman baru yang mengintai generasi muda tak terkecuali generasi muda Desa Pangkal Mas Mulya. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana fenomena tersebut berubah dari sekadar gangguan menjadi bencana yang menghancurkan, berakar dalam kecanduan yang merusak kehidupan dan kesejahteraan individu. Dengan menganalisis kasus-kasus nyata dan tinjauan literatur, kami mengidentifikasi dampak psikologis dan sosial dari keterlibatan dalam judi dan pinjaman online. Fokus utama artikel ini adalah memberdayakan generasi muda dengan pengetahuan dan strategi praktis untuk melawan ancaman ini. Kami menawarkan panduan mengenai langkah-langkah pencegahan, teknik manajemen stres, serta sumber daya dukungan yang dapat diakses untuk membantu mereka keluar dari lingkaran kecanduan. Melalui peningkatan kesadaran dan edukasi yang tepat, generasi muda dapat dibekali dengan alat untuk mengidentifikasi dan menghindari jebakan digital ini, sehingga mereka dapat menjaga keseimbangan hidup dan meraih masa depan yang lebih baik. Artikel ini bertujuan untuk menjadi panduan inspiratif dalam melawan ancaman digital yang merusak.

Kata Kunci : Judi Online, Pinjaman Online

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa dampak besar pada segala aspek kehidupan pada masa sekarang ini. Segala kecepatan dan kemudahan akses yang diberikan membuat kita dapat menjangkau apa saja dan dimana saja dengan mudah hanya dengan menggunakan jaringan teknologi dan internet. Informasi tentang cuaca, berita terbaru, komunikasi bahkan sampai keadaan dibelahan dunia lain dapat kita cari dan temukan hanya dengan melakukan klik menggunakan jari saja. Ditambah dengan pesatnya perkembangan teknologi AI yang sekarang ini menjadi topik hangat dimana mana dan menjadi produk persaingan antar perusahaan teknologi semakin memberikan banyak efisiensi dan kemudahan. Berkembangnya teknologi yang merambat sangat cepat ini terkadang menuai kontroversi dan menimbulkan pertanyaan besar bagi beberapa gelintir orang. Akankan kemajuan teknologi ini membawa hal positif atau malah sebaliknya, akan membawa bencana. Perkembangan teknologi sangat membantu dan memudahkan aktivitas menjadi lebih efektif pada bidang pembelajaran (Anjar et al., 2021). Penemuan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa kemajuan teknologi juga dapat membantu dalam bidang lain terlebih pada bidang pembangunan dan produksi. Masalahnya, gaya hidup seseorang dapat berubah disebabkan oleh ketergantungan terhadap teknologi dan perubahan akibat ketergantungan tersebut cenderung mengarah kepada perubahan yang negatif (Efendi, 2014). Kesimpulan ini tentu dapat memberikan gambaran selain memberikan dampak positif, perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif bagi penggunaannya. Itu artinya, dibutuhkan kebijaksanaan dalam penggunaan teknologi supaya dapat memberikan manfaat positif pada segala aspek kehidupan.

Dengan meningkatnya kemudahan akses tersebut, membuat kita dapat mencari apa saja, kapan saja dan dimana saja hanya dengan melalui jari. Kemudahan akses tersebut juga memberikan kesempatan bagi oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kriminal seperti penipuan, gambling dan perjudian bahkan pencurian data pribadi. Hal negatif ini seharusnya telah kita sadari dari awal dan harus dicegah. Disinilah literasi tentang pengetahuan teknologi dibutuhkan. Bagaimana cara mencegah agar selamat dari tindak kriminal yang sangat merugikan. Namun kenyataannya, kemampuan literasi digital masyarakat masih rendah. Hal inilah yang menjadi permasalahan utama yaitu rendahnya pemahaman dan literasi digital masyarakat tentang pentingnya menjaga data dan informasi pribadi sehingga sering terjadi pencurian data dan yang akhirnya disalah gunakan. (Aulia et al., 2022).

Beberapa kasus lain yang sedang marak akhir ini dan terus meningkat jumlah korbannya adalah Judi Online dan Pinjaman Online. Kasus ini juga harus menjadi perhatian karena dari data yang didapatkan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), jumlah pemain judi online per bulan juni 2024 mencapai 4 juta orang. Jumlah ini menjadikan Indonesia sebagai negara terbanyak pemakai judi online. Berdasarkan data yang diberikan, pengguna judi online bahkan terdapat anak yang belum genap berumur 10 tahun yaitu sebanyak 2% atau sekitar 80 ribu anak. Sungguh kenyataan yang miris. Dan sebanyak 11% atau sekitar 440 ribu orang adalah berumur 10 sampai 20 tahun. Kemudian sekitar 520 ribu orang atau sebanyak 13% adalah berumur 21 sampai 30 tahun. Dan pengguna judi online ini di dominasi oleh orang dengan umur diatas 30 tahun yaitu sebesar 74% atau sekitar 2,9 juta orang. Meskipun didominasi orang berusia kepala tiga, literasi dan pencegahan terhadap judi online dan pinjaman online harus dimulai sejak dini supaya tidak bertambah dan menjadi kebiasaan buruk bagi kedepannya.

Faktor dominan yang mempengaruhi seseorang memainkan judi online adalah keinginan untuk mendapatkan uang secara instan. Namun banyak faktor lain juga yang mempengaruhi seseorang untuk memainkan judi online seperti faktor kebiasaan, faktor sosial, faktor ekonomi bahkan rasa penasaran yang berujung kecanduan (Makarini & Astuti, 2023). Lalu bagaimana cara bandar judi online memainkan mental para pemain judi online yaitu dengan memberi kemenangan pada awal permainan yang dimaksudkan untuk membuka harapan kepada para pemain untuk mendapat lebih. Setelah pemain merasa bisa mendapatkan lebih, bandar perlahan akan memberi kekalahan kepada pemain yang tanpa sadar uang yang dipakai modal bertaruh telah habis. Setelah uang habis, para pemain dengan mental yang sudah dimanipulasi bandar judi online tersebut akan

memasukan uangnya lagi dengan harapan kekalahan sebelumnya dapat ditambal. Begitulah pola yang umum bandar judi terapkan untuk mempermainkan mental para penjudi (Julianto, 2023). Permainan judi online sendiri terdapat banyak jenisnya mulai dari permainan slot, judi bola sampai togel banyak beredar. Permainan tersebut memiliki situs tersendiri di internet (Yusuf, 2024). Memang telah banyak yang dilakukan pemerintah dalam memberantas judi online tersebut seperti memblokir situs-situs perjudian, membekukan rekening yang digunakan untuk melakukan perjudian hingga menangkap oknum dalang dibalik permainan gambling itu sendiri. Namun, rendahnya tingkat literasi terkait judi online membuat kasus ini terasa tidak ada habisnya. Untuk itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami bermaksud melakukan pendekatan dengan melakukan sosialisasi demi menaikkan tingkat literasi masyarakat terhadap bahayanya judi online terutama kepada kaum generasi muda.

Tidak hanya judi online, pinjaman online juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan sosialisasi ini. Pinjaman online sering menjadi opsi juga dalam memperoleh uang secara instan. Namun bahayanya tidak main-main. PPATK bahkan telah melakukan blokir terhadap 5 ribu rekening yang terindikasi melakukan pengajuan dana pinjaman online ilegal. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi korban tidak bersalah yang dalam beberapa kasus tidak pernah merasa melakukan pengajuan pinjaman tetapi terindikasi melakukan pengajuan pinjaman. Hal tersebut dimungkinkan bahwa informasi pribadi korban telah dicuri dan digunakan secara tidak bertanggung jawab oleh orang lain. Maka dari itu, sosialisasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga informasi pribadi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka kami dengan inisiatif peserta Program Kuliah Kerja Nyata melakukan kegiatan Sosialisasi yang bertujuan Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya dalam Menghadapi berbagai Dampak Negatif Judi dan Pinjaman Online di Era Digital ini. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan meningkatkan rasa aman Masyarakat serta supaya masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya dapat terhindar dari jebakan Judi dan Pinjaman Online yang semakin meresahkan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang bahayanya judi online dan pinjaman online ini adalah metode sosialisasi langsung kepada masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji pada hari Minggu, 04 Agustus 2024, pukul 10.00 s.d selesai di Balai Desa Pangkal Mas Mulya dengan sasaran seluruh masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya terutama para generasi muda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilaksanakan di Balai Desa Pangkal Mas Mulya ini dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama adalah sosialisasi tentang Bahaya Judi Online dan sesi kedua adalah Sosialisasi tentang Pinjaman Judi Online.

a) Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online

Sosialisasi ini dimulai dengan menjelaskan apa yang dimaksud judi online, mekanisme, risiko dan hukum yang melarangnya. Judi online adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital seperti situs web atau aplikasi mobile, memungkinkan individu untuk memasang taruhan pada berbagai jenis permainan dan aktivitas taruhan secara virtual. Berbeda dengan perjudian konvensional yang memerlukan kehadiran fisik di kasino atau tempat perjudian lainnya, judi online menawarkan kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet. Jenis-jenis judi online mencakup permainan kasino seperti poker, blackjack, mesin slot, dan roulette, taruhan olahraga pada berbagai pertandingan, permainan lotere yang dapat dibeli secara digital, serta perjudian virtual yang melibatkan simulasi permainan dan balapan (Hasanah & Isroyo, 2022).

Setelah itu menjelaskan mekanisme judi online yang biasanya dimulai dengan pendaftaran akun di platform yang diinginkan, di mana pengguna harus memberikan informasi pribadi dan finansial. Setelah mendaftar, pengguna dapat menyetor uang ke akun mereka melalui berbagai metode pembayaran seperti kartu kredit, transfer bank, atau e-wallet, untuk memasang taruhan. Penarikan kemenangan juga dilakukan melalui metode yang sama. Platform judi online sering dilengkapi dengan fitur menarik seperti grafik interaktif, efek suara, dan interaksi dengan pemain lain, beberapa bahkan menawarkan live streaming dan dealer langsung untuk meniru pengalaman kasino fisik.

Lalu berlanjut kepada risiko judi online yang tidak lepas dari risiko dan dampak negatif. Salah satu risiko terbesar adalah potensi kecanduan, yang dapat diperburuk oleh kemudahan akses dan kerahasiaan yang diberikan oleh platform digital. Kecanduan judi dapat mengakibatkan masalah keuangan serius, seperti pengeluaran yang tidak terkendali dan utang, serta berdampak pada kesehatan mental dengan menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi. Selain itu, ada risiko terkait dengan keamanan data dan potensi penipuan, terutama jika situs judi tidak memiliki lisensi resmi atau standar keamanan yang memadai.

Judi online dalam Undang-undang diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 2024 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi: Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian. Maka hukuman tertera dalam Undang-undang No. 1 Tahun 2024 Pasal 45 Ayat 3 dengan hukuman pidana penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).

Selain itu judi online juga diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 303 dan Pasal 303 *bis*. Bunyi KUHP Pasal 303 yaitu: Diancam dengan pidana penjara paling lama 10 tahun atau pidana denda paling banyak Rp25 juta, barang siapa tanpa mendapat izin dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara dan menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencarian. Dan bunyi KUHP 303 *bis* yaitu: Diancam dengan pidana penjara paling lama 4 tahun atau pidana denda paling banyak Rp10 juta jika barang siapa ikut serta main judi di jalan umum atau di pinggir jalan umum atau di tempat yang dapat dikunjungi umum, kecuali kalau ada izin dari penguasa yang berwenang yang telah memberi izin untuk mengadakan perjudian itu. Dan jika ketika melakukan pelanggaran belum lewat 2 tahun sejak ada pemidanaan yang menjadi tetap karena salah satu dari pelanggaran ini, dapat dikenakan pidana penjara paling lama 6 tahun atau pidana denda paling banyak Rp15 juta.

Juga Undang-undang No.1 Tahun 2023 Pasal 426 dan Pasal 427 yang berbunyi: Dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) tahun atau pidana denda paling banyak kategori VI yaitu 2 Miliar, Setiap Orang yang tanpa izin menawarkan atau memberi kesempatan untuk main judi dan menjadikan sebagai mata pencaharian atau turut serta dalam perusahaan perjudian, menawarkan atau memberi kesempatan kepada umum untuk main judi atau turut serta dalam perusahaan perjudian, terlepas dari ada tidaknya suatu syarat atau tata cara yang harus dipenuhi untuk menggunakan kesempatan tersebut, serta menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai mata pencaharian. Setiap Orang yang menggunakan kesempatan main judi yang diadakan tanpa izin, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau pidana denda paling banyak kategori III, yaitu 50 juta.

Dalam sosialisasi ini, kami juga memberi pesan khusus untuk generasi muda, yang sering kali lebih rentan terhadap godaan judi online, yaitu penting untuk memahami cara melawan risiko dan dampak negatif dari aktivitas ini. Untuk melindungi diri dari potensi kecanduan dan masalah finansial yang bisa timbul, generasi muda perlu mengembangkan kesadaran dan keterampilan yang tepat. Pertama, penting untuk selalu menyadari batas waktu dan anggaran yang dimiliki saat terlibat dalam aktivitas online. Jangan biarkan diri terjebak dalam siklus taruhan berlebihan dengan menetapkan batasan yang ketat dan mematuhi rencana keuangan pribadi.

Kedua, hindari menerima tawaran bonus atau promosi dari situs judi yang dapat mendorong Anda untuk terus bertaruh. Biasakan untuk memeriksa lisensi dan regulasi situs perjudian untuk memastikan keamanannya. Selain itu, penting untuk membangun jaringan dukungan yang kuat dengan keluarga dan teman yang dapat memberikan nasihat dan dukungan jika Anda merasa tergoda atau terjebak dalam perilaku perjudian. Jangan ragu untuk mencari bantuan profesional jika merasa sulit mengendalikan kebiasaan berjudi. Berpartisipasi dalam program edukasi tentang risiko judi online juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran. Dengan memahami dampak judi online dan menerapkan langkah-langkah pencegahan, generasi muda dapat melindungi diri dari kecanduan dan menjaga kesejahteraan finansial serta mental mereka.

Hasil dari kegiatan sosialisasi mengenai bahaya judi online dan cara menghindarinya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang risiko dan dampak negatif dari perjudian online. Kegiatan ini melibatkan presentasi interaktif yang menyajikan informasi tentang jenis-jenis judi online, dampaknya terhadap kesehatan mental dan finansial, serta strategi pencegahan yang efektif. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab memungkinkan peserta untuk berbagi kekhawatiran dan mendapatkan jawaban langsung dari para ahli. Kami juga mendistribusikan brosur dan materi edukatif yang merangkum informasi penting dan sumber daya bantuan. Peserta, yang terdiri dari [jumlah peserta] individu dari berbagai latar belakang, menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif, dengan banyak dari mereka melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara melindungi diri dari kecanduan judi online. Meskipun ada tantangan awal terkait ketidakpercayaan terhadap dampak judi online dan keterbatasan waktu, kami berhasil mengatasi hal ini dengan menggunakan contoh nyata dan materi tambahan. Feedback positif dari peserta serta respons aktif menunjukkan bahwa sosialisasi ini mencapai tujuannya dengan efektif. Ke depan, kami merekomendasikan untuk melanjutkan dan memperluas inisiatif ini melalui sesi tambahan dan keterlibatan yang lebih luas, serta menyediakan dukungan berkelanjutan untuk mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan langkah positif menuju masyarakat yang lebih sadar dan siap dalam menghadapi risiko judi online.

b) Sosialisasi Bahaya Judi Online

Sosialisasi ini diawali dengan penjelasan apa yang dimaksud pinjaman online yang berisiko. Pinjaman online yang berbahaya adalah layanan pemberian kredit yang ditawarkan melalui platform digital dengan risiko tinggi bagi peminjam, baik dari segi finansial maupun keamanan. Jenis pinjaman ini sering kali dikenakan bunga dan biaya yang sangat tinggi, yang bisa membebani peminjam secara signifikan. Praktik pemasaran agresif juga umum, dengan janji yang tampak terlalu bagus untuk menjadi kenyataan dan penawaran yang dirancang untuk mendorong orang mengambil pinjaman, bahkan jika mereka tidak benar-benar membutuhkannya atau tidak mampu membayar. Ketentuan pinjaman yang tidak jelas atau sulit dipahami menambah risiko, membuat peminjam mungkin tidak sepenuhnya menyadari kewajiban finansial mereka. Selain itu, platform pinjaman online yang berbahaya sering kali tidak memiliki sistem keamanan yang memadai, sehingga data pribadi dan informasi finansial peminjam dapat terancam. Proses persetujuan yang cepat tanpa verifikasi yang memadai juga berpotensi menjerat individu yang sudah mengalami masalah keuangan. Praktik koleksi yang agresif dari pihak penyedia pinjaman dan kurangnya regulasi atau lisensi resmi menambah bahaya. Untuk menghindari pinjaman online yang berbahaya, penting untuk meneliti penyedia pinjaman, membaca syarat dan ketentuan dengan teliti, menghindari penawaran yang tampak tidak realistis, memastikan platform memiliki keamanan yang memadai, dan mempertimbangkan alternatif pinjaman yang lebih aman.

Kemudian masuk ke materi alasan pinjaman online ini berisiko. Pinjaman online yang berbahaya sangat berisiko dan merugikan karena beberapa alasan utama. Pertama, bunga dan biaya yang sangat tinggi sering kali menyulitkan peminjam untuk melunasi pinjaman, terutama jika mereka terjebak dalam siklus utang yang semakin meningkat. Praktik pemasaran agresif dan penawaran yang tampak terlalu bagus untuk menjadi kenyataan dapat mendorong individu untuk mengambil pinjaman yang mereka tidak benar-benar butuhkan atau tidak mampu bayar,

mengakibatkan beban finansial yang berat. Selain itu, ketentuan pinjaman yang tidak jelas dapat membuat peminjam tidak sepenuhnya memahami kewajiban mereka, berpotensi menyebabkan masalah keuangan yang lebih besar. Kurangnya sistem keamanan yang memadai pada platform pinjaman online berbahaya juga meningkatkan risiko pencurian data pribadi dan penipuan, yang dapat memperburuk situasi keuangan dan keamanan pribadi. Proses persetujuan yang cepat dan tanpa verifikasi yang memadai sering kali menjebak individu dengan masalah keuangan yang sudah ada, dan praktik koleksi yang agresif dapat menambah tekanan dan stres. Ditambah dengan kurangnya regulasi yang ketat, pinjaman online ini sering kali mengabaikan perlindungan hukum yang penting bagi peminjam. Semua faktor ini berkontribusi pada risiko tinggi dan potensi kerugian yang signifikan bagi individu yang terlibat dalam pinjaman online yang berbahaya.

Hukum Pinjaman Online tertera dalam Undang-undang No.1 Tahun 2024 Pasal 27B yang berbunyi: Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik, dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa orang dengan ancaman kekerasan untuk memberikan suatu barang, yang sebagian atau seluruhnya milik orang tersebut atau milik orang lain; atau memberi utang, membuat pengakuan utang, atau menghapuskan piutang, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Untuk melindungi generasi muda dari risiko pinjaman online, sosialisasi ini memberikan materi khusus yang fokus pada pengenalan dan pencegahan bahaya terkait. Generasi muda harus memahami bahwa pinjaman online dapat menjadi jebakan finansial karena bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan ketentuan yang sering kali tidak jelas. Untuk melawan risiko ini, penting bagi mereka untuk selalu memeriksa keaslian dan reputasi penyedia pinjaman sebelum mengajukan permohonan, membaca syarat dan ketentuan dengan teliti, serta menghindari tawaran yang terdengar terlalu menggiurkan. Mengelola keuangan pribadi dengan bijak, seperti menetapkan anggaran yang realistis dan menghindari utang yang tidak perlu, juga merupakan langkah pencegahan yang penting. Jika dihadapkan dengan situasi di mana pinjaman tampaknya menjadi satu-satunya solusi, penting untuk mempertimbangkan alternatif lain seperti bantuan dari keluarga atau teman, atau mencari nasihat dari penasihat keuangan. Nasehat saya adalah agar generasi muda tidak tergoda oleh kemudahan pinjaman online dan selalu berpegang pada prinsip keuangan yang sehat. Mengedepankan kewaspadaan dan pengetahuan yang baik akan membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan melindungi diri dari potensi risiko utang yang berbahaya di masa depan.

Sosialisasi ini terselenggara dengan lancar dan tanpa halangan apapun dengan tema mengenai bahaya pinjaman online dan strategi efektif untuk menghindarinya. Acara ini dirancang dengan pendekatan formal namun menarik, meliputi presentasi informatif, sesi diskusi mendalam, dan simulasi skenario yang relevan. Para peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, dan memberikan umpan balik positif mengenai materi yang disampaikan. Informasi yang kami sampaikan mengenai risiko pinjaman online, seperti bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan potensi penipuan, disajikan dengan jelas dan komprehensif. Materi edukatif yang kami distribusikan, yang mencakup panduan dan tips praktis, diterima dengan baik dan dianggap sebagai alat yang berguna dalam melindungi diri dari pinjaman yang berisiko. Umpan balik menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap dan terinformasi untuk mengidentifikasi dan menghindari pinjaman online yang tidak aman. Keberhasilan acara ini menegaskan pentingnya melanjutkan dan memperluas program edukasi ini untuk menjangkau audiens yang lebih luas, guna meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap risiko pinjaman online.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 2. Foto Setelah Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi mengenai bahaya judi online dan pinjaman online yang diadakan di Balai Desa Pangkal Mas Mulya adalah bahwa keduanya merupakan ancaman signifikan yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial dan emosional individu, terutama generasi muda. Sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada Masyarakat peserta sosialisasi tentang risiko yang terkait dengan kedua fenomena tersebut serta strategi pencegahan yang efektif. Untuk judi online, Masyarakat Desa Pangkal Mas Mulya peserta sosialisasi terutama generasi muda diingatkan akan bahaya kecanduan yang bisa merusak kesehatan mental dan finansial, dan diajarkan cara menetapkan batasan yang jelas serta mencari dukungan jika diperlukan. Sedangkan, terkait pinjaman online, peserta diberikan wawasan tentang potensi jebakan finansial, termasuk bunga tinggi dan biaya tersembunyi, serta pentingnya memeriksa keaslian penyedia pinjaman dan membaca syarat dengan teliti. Melalui materi edukatif yang jelas dan interaktif, peserta merasa lebih siap dan terinformasi untuk menghindari risiko tersebut. Keberhasilan sosialisasi ini menegaskan pentingnya pendidikan berkelanjutan dan kesadaran aktif dalam melindungi diri dari dampak buruk judi dan pinjaman online, serta mendorong upaya berkelanjutan untuk memperluas jangkauan edukasi ini di masa depan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai bahaya judi online dan pinjaman online yang bertema “Perangkap Digital Yang Mengancam: Bagaimana Judi Dan Pinjaman Online Merubah Candu Menjadi Bencana Yang Menghancurkan.” Terima kasih kepada para peserta yang antusias dan aktif terlibat, serta kepada pembicara dan fasilitator yang telah menyampaikan informasi dengan jelas dan inspiratif. Dukungan dan partisipasi Anda sangat penting dalam menciptakan acara ini yang sukses dan berdampak. Kami juga mengapresiasi semua pihak yang telah membantu dalam persiapan dan penyelenggaraan acara ini. Semoga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari sosialisasi ini dapat digunakan dengan baik untuk melindungi diri dan orang-orang di sekitar dari risiko judi dan pinjaman online. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dalam upaya meningkatkan kesadaran dan edukasi di masa depan. Terima kasih atas dukungan dan komitmen Anda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, A., Ritonga, M. K., & Toni, T. (2021). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP MAHASISWA PPKn FKIP LABUHANBATU. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 7(2), 41–44. <https://doi.org/10.36987/civitas.v7i2.3535>
- Aulia, I. A., Vebrianto, R., & Iqbal Miftakhul Mujtahid. (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial dalam Mencegah Cyber Crime. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.55748/mjtl.v3i1.128>
- Efendi, M. Y. (2014). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi. *9 Januari 2014*, 23–34. <http://efendi.mhs.narotama.ac.id/2014/01/09/pengaruh-perkembangan-teknologi-informasi/>

- Hasanah, U., & Isroyo, C. P. (2022). Fenomena Judi Online Terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 2(3), 293–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i3.19910>
- Julianto. (2023). Analisis Sistem Kerja Dan Dampak Negatif Aplikasi Judi Online Zeus Dalam Perspektif Sistem Informasi. *Jurnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 3(2), 302. <http://simasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Makarin, A. A., & Astuti, L. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180–189. <https://doi.org/10.18196/ijclc.v3i3.17674>
- Yusuf, H. (2024). *Perilaku Judi Online Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Babakan Binong Permai Kabupaten Tangerang*. 4(1), 77–87.